

TINGKAT PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN TAKTIK DAN STRATEGI SISWA ANGGOTA EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET DI SMP NEGERI 2 NGAGLIK TAHUN 2017

KNOWLEGDE AND UNDERSTANDING LEVELS ON TACTICS AND STRATEGIES OF THE MEMBERS OF EXTRACURRICULAR BASKETBALL AT SMP NEGERI 2 NGAGLIK IN 2017

Oleh : Elvi Dwi Lestari, PJKR
Elvidwilestari@gmail.com

Abstrak

Taktik dan strategi merupakan salah satu unsur penting dalam pertandingan bola basket yang dapat mempengaruhi prestasi di SMP Negeri 2 Ngaglik, selama ini belum diketahui tingkat pengetahuan dan pemahaman taktik dan strategi bermain bola basket. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan anggota ekstrakurikuler tentang taktik dan strategi bermain bola basket pada anggota kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 2 Ngaglik Tahun 2017. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, dengan jumlah populasi anggota ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Ngaglik Kabupaten Sleman sebanyak 22 anggota. Instrumen yang digunakan berupa tes pengetahuan taktik dan strategi dengan 17 pertanyaan pilihan ganda. Analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan taktik dan strategi pada anggota ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Ngaglik yang masuk pada kategori sangat kurang sebanyak dua orang atau 9,1%, anggota yang masuk pada kategori kurang sebanyak enam orang atau 27,3 %, pada kategori cukup sebanyak tiga orang atau 13,6 %, untuk kategori baik sebanyak 11 orang atau 50 % dan untuk anggota yang masuk pada kategori sangat baik tidak ada.

Kata kunci: *tingkat pengetahuan, taktik strategi, ekstrakurikuler bola basket*

Abstract

Tactis and strategies are two of the most important elements in basketball game which can influence a basketball player's performance including the ones at SMP Negeri 2 Ngaglik, the knowledge and understanding levels on the tactics and strategies in basketball games have not been acquired yet. This research is aimed to reveal the knowledge and understanding levels of the basketball members on tactics and strategies of playing basketball at SMP Negeri 2 Ngaglik in 2017. This research was a descriptive quantitative research with a survey method. This research was a population research with 22 extracurricular basketball members at SMP Negeri 2 Ngaglik as the population of the research. The instrument used in this research was a test on knowledge of tactics and strategies consisting of 17 multiple choice questions. The data analysis was done using a descriptive analysis. The results show that there are 2 (9.1%) members of the extracurricular basketball at SMP Negeri 2 Ngaglik who have very less knowledge level on tactics and strategies, 6 (27.3%) members of the extracurricular basketball at SMP Negeri 2 Ngaglik who have less knowledge level on tactics and strategies, 3 (13.6%) members of the extracurricular basketball at SMP Negeri 2 Ngaglik who have sufficient knowledge level on tactics and strategies, and 11 (50%) members of the extracurricular basketball at SMP Negeri 2 Ngaglik who have good knowledge level on tactics and strategies. There is not any member who has very good knowledge level on tactics and strategies at SMP Negeri 2 Ngaglik.

Keywords: *knowledge level, strategies, tactics, extracurricular basketball*

PENDAHULUAN

Olahraga bola basket merupakan permainan beregu yang ada pada saat ini. Hal ini dibuktikan dengan adanya tayangan-tayangan televisi yang menyiarkan pertandingan bola basket, majalah-majalah yang memberikan tentang bola basket dan tabloid yang menulis tentang bola basket. Oleh karenanya, cabang olahraga bola basket dapat dikatakan hampir semua masyarakat dunia mengenal dan banyak yang menggemari seperti halnya di Indonesia.

Menurut Wissel (1996: 2) Bola basket adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim dengan lima per tim dengan tujuan mendapatkan nilai (skor) dengan memasukkan bola tim dan mencegah tim lain melakukan hal serupa. Bola dapat *dipassing, dribble, shoot* dan *rebound*.

Saat ini bola basket marak dimainkan oleh para remaja khususnya anak-anak Sekolah Menengah Pertama (SMP). Permainan bola basket secara sederhana diartikan sebagai sebuah permainan yang dilakukan dengan bola dimasukkan atau dilempar kedalam keranjang (*ring*). Di Indonesia hampir semua orang mengenali olahraga ini, meskipun yang banyak melakukan permainan ini adalah kalangan remaja.

Permainan bola basket di Indonesia berkembang dengan pesat. Mulai dari permainan bola basket dengan aturan yang sederhana hingga permainan bola basket modern yang memiliki aturan spesifik. Permainan bola basket modern yang dilakukan saat ini adalah permainan dengan cepat, keras dan pintar dalam suatu analisa permainan. Seorang atlet bola basket sekarang tidak hanya dituntut untuk memiliki *skill*, fisik dan mental yang bagus, akan tetapi seorang pemain bola basket harus bisa mengaplikasikan taktik dan strategi dengan baik saat pertandingan.

Suharno (1993: 25) menambahkan bahwa taktik adalah siasat atau akal yang digunakan pada saat bertanding untuk mencari kemenangan secara sportif. Taktik selalu berubah-ubah disesuaikan dengan lawan yang dihadapi dan kemampuan timnya. Sedangkan menurut (Djoko Pekik, 2002: 90). Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Strategi dilakukan sebelum pertandingan dimulai. Strategi adalah suatu siasat atau pola pikir yang digunakan sesaat sebelum pertandingan dimulai untuk mencari kemenangan secara sportif.

Permainan bola basket juga dapat ditemui di SMP Negeri 2 Ngaglik. Olahraga bola basket di SMP Negeri 2 Ngaglik tergolong populer, dikarenakan

banyaknya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket. Ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Ngaglik merupakan salah satu ekstrakurikuler olahraga yang masih berjalan dengan baik dibandingkan dengan ekstrakurikuler olahraga yang lain. Bukan karena guru ataupun pelatih yang selalu memaksa murid untuk mengikuti kegiatan ini, akan tetapi karena siswa memiliki inisiatif untuk mempelajari dan mengembangkan kemampuannya dalam permainan bola basket.

Kegiatan ekstrakurikuler dibina oleh seorang pelatih dan guru penjasorkes. Menurut Mohammad Uzer Usman dan Lilis Setiawati (1993: 22) ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya serta memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki dari berbagai bidang studi.

Pelaksanaan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Ngaglik diadakan dua kali setiap minggu yaitu setiap hari senin dan sabtu dengan lama latihan selama dua jam, latihan dimulai pukul 15.30 sampai pukul 17.30 WIB. Jadwal latihan ekstrakurikuler yang teratur dapat meningkatkan cara bermain bola basket dengan baik. Selain itu untuk menopang agar proses latihan

berjalan lancar dan fokus SMP Negeri 2 Ngaglik juga menyediakan sarana dan prasarana yang cukup memadai.

Setiap latihan, pelatih selalu memberikan arahan dan pemahaman mengenai taktik dan strategi, akan tetapi beberapa siswa tidak berhasil dalam memecahkan masalah penyerangan ketika bertanding. Pada setiap tahun SMP Negeri 2 Ngaglik selalu mengikuti event-event peretandingan antar sekolah. Pencapaian prestasi siswa dalam olahraga bolabasket belum sepenuhnya maksimal, yang paling tinggi di tahun 2016 pada *Padmawidya Basketball League (PBL)* mendapatkan juara dua/ *runner up*. Selama ini kegiatan ekstrakurikuler bola basket dirasa sudah maksimal, akan tetapi dalam proses pelaksanaan latihan tidak menutup kemungkinan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah taktik dan strategi. Taktik dan strategi sangat penting dalam pertandingan, karena kedua hal tersebut yang menentukan pola serangan dan bertahan dalam permainan bola basket. Selama ini pelatih selain memberikan latihan fisik, juga memberikan pengetahuan mengenai taktik dan strategi permainan bola basket.

Meskipun dalam setiap latihan pelatih selalu memberikan masukan mengenai taktik dan strategi, akan tetapi

tingkat pengetahuan dan pemahaman anak dalam taktik dan strategi jelas berbeda-beda. Taktik dan strategi sangatlah penting dalam permainan bola basket. Karena 40% kemenangan dari permainan bola basket saat bertanding diperoleh dari taktik dan strategi sisanya adalah dari segi teknik, fisik dan mental. Selain itu taktik dan strategi tidak hanya di ketahui dan dipahami tetapi juga harus bisa diterapkan dengan baik dalam pertandingan. Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin mengkaji secara ilmiah dalam sebuah penelitian, mengenai pengetahuan anak mengenai taktik dan strategi.

Penulis berminat untuk melakukan penelitian dalam format penelitian deskriptif yang penulis beri judul “Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Taktik dan Strategi Siswa Anggota Ekstrakurikuler Bola basket SMP Negeri 2 Ngaglik Tahun 2017”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2013:3) penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya benar-benar memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan dan wilayah tertentu. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif survei.

Suharsimi Arikunto (2009:88) menjelaskan bahwa survei merupakan cara mengumpulkan data dari sejumlah unit dalam upaya menggambarkan kondisi unit tersebut. Sehingga dalam penelitian ini, survei adalah alat pengumpul data dalam upaya menggambarkan kondisi-kondisi dari populasi penelitian secara apa adanya.

Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2017, di SMP Negeri 2 Ngaglik. Penelitian ini dilaksanakan pada waktu ekstrakurikuler bola basket.

Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, yang dimaksud adalah seluruh anggota yang masih aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket pada tahun 2017 yang terdiri dari siswa kelas VII, dan VIII yang berjumlah 22 siswa. Terdiri dari 9 laki-laki dan 13 perempuan.

Prosedur

Agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan adalah menggunakan tes pengetahuan dan pemahaman berupa soal pilihan ganda.

Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pengetahuan dan pemahaman dengan soal pilihan ganda untuk mengukur tingkat pengetahuan dan pemahaman. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tes buatan sendiri yang terdiri dari 32 butir soal pilihan ganda. Menurut Djemari Mardapi (2008: 71) Tes bentuk pilihan ganda adalah tes yang jawabannya dapat diperoleh dengan memilih alternatif jawaban yang telah disediakan. Dilihat dari segi pengerjaan atau menjawab soal pilihan ganda ini. Siswa hanya diminta untuk memberikan satu pilihan jawaban dari 4 opsi jawaban.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2012: 147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu statistik hasil penelitian, tapi tidak membuat kesimpulan yang lebih luas. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif dengan presentase.

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p = persentase

f = frekuensi yang sedang dicari

n = jumlah total frekuensi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

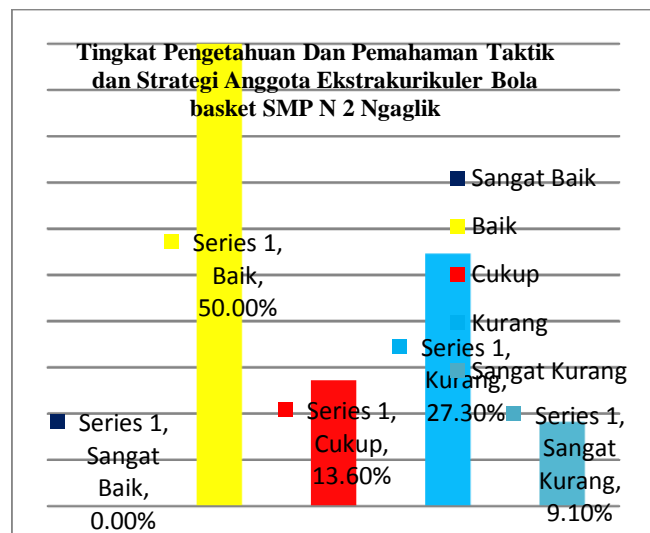
Tes penelitian tentang tingkat pengetahuan dan pemahaman taktik dan strategi dalam bermain bola basket pada anggota ekstrakurikuler SMP N 2 Ngaglik, terdiri dari 17 butir soal dengan 4 alternatif jawaban. dengan skor maksimal 17 dan skor minimal 0. Pertanyaan terdiri dari 2 pertanyaan tentang pengertian taktik, 2 pertanyaan tentang jenis-jenis taktik, 2 pertanyaan tentang penggunaan taktik, 1 pertanyaan tentang pengertian strategi, 6 pertanyaan tentang penggunaan strategi, dan 4 pertanyaan tentang perbedaan taktik dan strategi. Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak ITEMan (Analisis Butir Soal) menggunakan Program *Excel For Windows*. Berdasarkan penelitian didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Data Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman Taktik Dan Strategi Anggota Ekstrakurikuler Bola basket SMP N 2 Ngaglik.

No	Analisis	Hasil
1	Skor Total	291
2	Skor Tertinggi	17
3	Skor Terendah	6
4	Rata-rata	13,23
5	Standar Deviasi	3,52

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat pengetahuan dan pemahaman taktik dan strategi dalam bermain bola basket pada anggota ekstrakurikuler SMP N 2 Ngaglik Anggota ekstrakurikuler bola basket yang masuk pada kategori Sangat Kurang sebanyak dua orang atau 9,1%, anggota yang masuk pada kategori Kurang sebanyak enam orang atau 27,3 %, pada kategori Cukup sebanyak tiga orang atau 13,6 %, untuk kategori Baik sebanyak 11 orang atau 50 % dan untuk anggota yang masuk pada kategori Sangat Baik tidak ada.

Hasil tersebut apabila dideskripsikan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Pembahasan

Untuk dapat bermain bola basket yang benar dan baik, seorang pemain bola basket harus menguasai pengetahuan dan keterampilan dasar bermain bola basket. Suatu tim yang pemainnya dapat menguasai pengetahuan dan keterampilan dasar dengan baik akan menampilkan permainan yang maksimal dan mencapai hasil yang sesuai. Oleh karena itu mengetahui dan menguasai pengetahuan taktik dan strategi pada permainan bola basket sangat penting untuk keberhasilan dalam pertandingan bermain bola basket.

Suharno (1993) menyatakan bahwa taktik adalah siasat atau akal yang digunakan pada saat bertanding untuk mencari kemenangan secara sportif. Taktik selalu berubah-ubah disesuaikan dengan lawan yang dihadapi dan kemampuan timnya. Sedangkan menurut (Djoko Pekik,

2002: 90). Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Strategi dilakukan sebelum pertandingan dimulai. Strategi adalah suatu siasat atau pola pikir yang digunakan sesaat sebelum pertandingan dimulai untuk mencari kemenangan secara sportif.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat pengetahuan dan pemahaman taktik dan strategi siswa anggota ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri 2 Ngaglik yang berkategori baik berjumlah 11 orang atau 50%, sedangkan anggota dengan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 6 orang atau 27,3%, untuk anggota dengan tingkat pengetahuan cukup sebanyak 3 orang atau 13,6% dan anggota dengan tingkat pengetahuan sangat kurang sebanyak 2 orang atau 9,1%. Tidak ada anggota dengan tingkat pengetahuan yang sangat baik.

Berdasarkan data hasil penelitian jumlah anggota dengan tingkat pengetahuan dan pemahaman yang baik adalah yang terbanyak dibandingkan dengan anggota yang cukup, kurang, dan sangat kurang dalam tingkat pengetahuannya yaitu 50 persen dari populasi penelitian. Banyaknya jumlah dengan tingkat pengetahuan yang baik dapat mengindikasikan bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan taktik dan

strategi anggota ekstrakurikuler SMP N 2 Ngaglik adalah “baik”.

Faktor secara umum yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan taktik dan strategi siswa yaitu: (a) umur, umur seorang siswa akan mempengaruhi pemikiran dalam menyusun taktik dan strategi bermain bola basket. Semakin dewasa siswa tersebut akan semakin mengerti bagaimana cara menyusun taktik dan strategi yang baik. (b) Pendidikan, apabila setiap siswa memiliki pendidikan yang baik akan mempermudah siswa menentukan taktik dan strategi yang akan dipakai dalam pertandingan. (c) Lingkungan, lingkungan yang baik dapat memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap siswa dalam mengambil keputusan dengan baik dan langkah yang akan dilakukan selama pertandingan berlangsung.

Akan tetapi faktor mendasar yang membuat hasil yang baik tersebut dikarenakan peran pelatih dalam memberikan pengetahuan kepada peserta mengenai taktik dan strategi. Selama ini pelatih selalu memberikan pengarahan mengenai taktik dan strategi sebelum ataupun sesudah bertanding. Faktor inilah yang membuat pengetahuan anak sebagian besar adalah baik. Pelatih sering memberikan penjelasan mengenai materi

taktik dan strategi bola basket serta bagaimana penerapannya dalam bermain. Sebelum latihan dalam ekstrakurikuler bola basket pelatih memberikan penjelasan mengenai taktik dan strategi, kemudian anak-anak memahami dan menerapkannya dalam bermain bola basket di lapangan. Sedangkan sesudah latihan pelatih memberikan evaluasi, jika taktik dan strategi yang dimainkan tidak berjalan dengan baik.

Meskipun sebagian besar siswa pengetahuannya berada dalam kategori baik akan tetapi masih ada 11 anak yang berkategori cukup, kurang dan sangat kurang. Tentu saja hal tersebut tidak boleh diabaikan, dikarenakan bolabasket merupakan olahraga tim, yang membutuhkan kerjasama. Taktik dan strategi tidak akan berjalan dengan baik jika semua pemain tidak menerapkannya dengan baik saat pelaksanaan pertandingan. Hal tersebut disebabkan oleh berbagai faktor seperti; tingkat kecerdasan anak, faktor kelelahan, dan juga faktor kerjasama yang terbentuk saat pertandingan berlangsung.

Kecerdasan anak dalam memahami pengarahan dari pelatih pastilah berbeda, siswa yang mempunyai kecerdasan tinggi pasti dia akan cepat memahami pengarahan mengenai taktik dan startegi dari pelatih

dalam permainan. Kelelahan juga akan berpengaruh pada pola pikir anak, tidak dipungkiri bahwa saat pertandingan membutuhkan fisik yang baik. Kelehana pasti akan muncul pada fisik anak jika terus bertanding dalam waktu 4 x 10 menit. Dengan adanya kelelahan pada tubuh anak tersebut tentu saja akan menurunkan konsentrasi pada anak, sehingga pengarahan taktik dan startegi pelatih sebelum pertandingan menjadi dilupakan.

Sedangkan berdasarkan kerjasama, telah diuraikan sebelumnya bahwa bolabasket merupakan permainan tim, sehingga membutuhkan kerjasama antar pemian. Jika dalam satu tim ada beberap siswa yang tidak paham dengan taktik dan strategi atau bahkan mempunyai sifat egoisme yang tinggi, maka taktik dan strategi juga akan gagal di terapkan.

Dengan hasil penelitian dan pengamatan peneliti tersebut tentu saja harus ada keseimbangan antara pengetahuan, pemahaman dan penerapan taktik dan strategi permainan bola basket. Pengetahuan yang baik tanpa bisa dipahami dan diterapkan dalam permainan tentu tidak akan berhasil dalam pertandingan. Dalam hal ini peran pelatih sangat penting Peran pelatih dalam mengkombinasikan anggota yang memiliki pengetahuan taktik dan strategi baik dengan kurang baik akan

menentukan implementasi taktik dan strategi yang baik dalam pertandingan. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah diuraikan tersebut ternyata tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai taktik dan strategi tidak berkorelasi langsung dengan tingkat keterampilan dalam permainan bolabasket.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan pemahaman taktik dan strategi pada anggota ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Ngaglik yang masuk pada kategori sangat kurang sebanyak dua orang atau 9,1%, anggota yang masuk pada kategori kurang sebanyak enam orang atau 27,3 %, pada kategori cukup sebanyak tiga orang atau 13,6 %, untuk kategori baik sebanyak 11 orang atau 50 % dan untuk anggota yang masuk pada kategori sangat baik tidak ada.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi sekolah menjadi catatan bagi SMP Negeri 2 Ngaglik, mengenai data

pengetahuan siswa mengenai taktik dan strategi bermain bola basket.

2. Bagi pelatih/guru agar lebih memperhatikan pengetahuan mengenai taktik dan strategi peserta didiknya.
3. Bagi siswa semakin paham bahwa taktik dan strategi merupakan hal penting, sehingga tidak hanya teknik dasar saja yang perlu dikuasai.
4. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya digunakan dengan sampel yang berbeda dan populasi yang lebih luas, sehingga diharapkan faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan dan pemahaman taktik dan strategi dapat teridentifikasi secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Suharno, H.P. (1993). *Ilmu Coaching Umum*. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.
- Djoko Pekik Irianto. (2002). *Dasar Kepeleatihan Olahraga*. Diklat. FIK UNY.
- Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Taktik*: Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Djemari Mardapi, Prof.Ph.D .(2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*: Yogyakarta: Mitra Cendekia Offset.